

BAB II

1. Pengertian Bank Indonesia

Menurut wikipedia Bank Sentral adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank Sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan. Di Indonesia, fungsi Bank Sentral diselenggarakan oleh Bank Indonesia.²

Tujuan Bank Indonesia seperti tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 1999 Bab III Pasal 7 adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan rupiah. Mata uang rupiah perlu dijaga dan dipelihara mengingat dampak yang ditimbulkan apabila suatu mata uang

² Wikipedia, “*Pengertian Bank Sentral*” dalam <http://www.wikipedia.co.id/pengertian-bank-sentral/> diakses pada tanggal 30 November 2014 pukul 12.00.

- a. Kestabilan nilai rupiah terhadap barang dan jasa yang dapat diukur dengan atau tercermin dari perkembangan laju inflasi;
- b. Kestabilan nilai rupiah terhadap mata uang negara lain. Hal ini dapat diukur dengan atau tercermin dari perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain.

Dengan stabilnya nilai mata uang rupiah, maka akan sangat banyak manfaat yang akan diperoleh terutama untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Agar kestabilan nilai rupiah dapat tercapai dan terpelihara, maka Bank Indonesia memiliki tiga antara lain:⁴

- a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter;
- b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.

Dalam pelaksanaan tugas diatas pihak lain dilarnng melakukan segala bentuk campur tangan terhadap pelaksaaan tugas Bank Indonesia.

3. Tugas Bank Indonesia

Secara garis besar ada tiga tugas Bank Indonesia dalam rangka mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah seperti yang telah

⁴ Ibid., 237.

a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter

- 1) Menetapkan sasaran-sasaran moneter dengan memerhatikan sasaran laju inflasi yang ditetapkan.

- Operasi pasar terbuka di pasar uang, baik mata uang rupiah maupun valas;

- Penetapan cadangan wajib minimum;

- Pengaturan kredit atau pembiayaan.

3) Memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, paling lama 90 (sembilan puluh) hari kepada bank untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek bank yang bersangkutan.

4) Melaksanakan kebijakan nilai tukar berdasarkan sistem nilai tukar yang telah ditetapkan.

5) Mengelola cadangan devisa.

[illegible]

- b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran

- 1) Melaksanakan dan memberikan persetujuan dan izin atas penyelenggaraan jasa sistem pembayaran.

3) Menetapkan penggunaan alat pembayaran.

5) Menyelenggarakan penyelesaian akhir transaksi pembayaran antarbank.

7) Mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah serta mencabut, menarik, dan memusnakan uang dari peredaran, termasuk memberikan penggantian dengan nilai yang sama.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Sementara itu, menurut Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bersifat *historis* dan menyeluruh sebagai suatu laporan kemajuan (*progress report*). Selain itu, dikatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara fakta-fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip, dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi, serta pendapat pribadi.⁷

Kemudian, pengertian di dalam *Standar Akuntansi Keuangan*,
 n keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan

⁸ Ibid.

Laporan keuangan menggambarkan dampak dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan (neraca) adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba-rugi adalah penghasilan dan beban. Pos-pos tersebut didefinisikan sebagai berikut:¹⁰

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomis dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

1) Mempunyai kemungkinan manfaat dimasa datang yang berbentuk kemampuan (baik sendiri maupun kombinasi dengan aktiva yang lain) untuk menyumbang pada aliran kas masuk dimasa datang

¹⁰Djarwanto dan Pangestu S, *Laporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 1996)105-106.

Suatu badan usaha dapat memperoleh manfaatnya dan mengawasi manfaat tersebut.

Transaksi-transaksi yang dapat menimbulkan hak perusahaan untuk memperoleh dan mengawasi manfaat tersebut sudah terjadi.

- 1) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan.
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan dapat direalisasi dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan dari tanggal neraca.
- 3) Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

Sedangkan aktiva yang tidak memenuhi kategori tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar, seperti investasi jangka panjang aktiva tetap terwujud, aktiva tetap tidak berwujud, dan aktiva lain-lain.

Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Kewajiban dibedakan antara

- 1) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan;
- 2) Jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari tanggal neraca. Semua kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Jumlah ekuitas yang ditampilkan dalam neraca tergantung pada pengukuran aktiva dan kewajiban. Secara kebetulan biasanya jumlah ekuitas agregat sama dengan jumlah nilai pasar keseluruhan dari saham perusahaan atau jumlah yang diperoleh dengan melepaskan seluruh aktiva bersih perusahaan baik secara satu persatu atau secara keseluruhan dalam kondisi *going-concern*.

d. Penghasilan

Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

e. Beban

Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam arus keluar atau berkurangnya aktiva

Laporan keuangan bank syariah setidaknya disajikan secara tahunan. Laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:¹¹

Laporan posisi keuangan mencakup aset, liabilitas, ekuitas dari para pemilik rekening investasi tidak terbatas dan sejenisnya, dan modal pemilik pada suatu tanggal yang diungkapkan.

Laporan laba rugi mencakup pendapatan investasi, biaya-biaya, keuntungan atau kerugian yang harus diungkapkan berdasarkan jenisnya selama periode yang dicakup oleh laporan laba rugi. Sifat dari pendapatan, biaya-biaya, keuntungan dan kerugian yang material dari kegiatan- kegiatan lain juga harus diungkapkan. Bila mungkin, keuntungan dan kerugian yang diperkirakan dari revaluasi aktiva dan pasiva dengan nilai setara kasnya harus diungkap termasuk prinsip-prinsip umum yang digunakan bank Syariah di dalam revaluasi aktiva dan pasiva.

[illegible]

g. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana *Qard*

Dalam laporan sumber-sumber dan penggunaan dana *qard* harus diungkapkan hal-hal yang meliputi periode yang dicakup, saldo *qard* yang beredar dan dana-dana yang tersedia pada awal periode berdasarkan jenisnya, jumlah dan sumber-sumber dan penggunaan dana yang disumbangkan selama periode berdasarkan sumbernya, jumlah dan penggunaan dana-dana selama periode berdasarkan jenisnya serta saldo dana *qard* yang beredar dan dana yang tersedia pada akhir periode.

Bank hendaknya mampu mengelola dananya dengan baik, mulai dari mencari sumber-sumber dana bank, mengatur regulasi dana bank agar tidak terjadi kredit macet dan bank kekurangan dana, serta mengatur agar dapat selalu memecahkan masalah keuangan yang dihadapi.

Kewajiban bank kepada masyarakat adalah kewajiban bank menyediakan dana masyarakat yang telah dititipkan apabila sewaktu-waktu akan diambil. Kemudian kewajiban bank kepada karyawan adalah kewajiban memberikan upah sesuai dengan yang diperjanjikan serta tepat waktu. Kewajiban bank terhadap pemilik modal adalah kewajiban untuk memberikan pendapatan atau keuntungan sesuai dengan dana yang telah diinvestasikan. Sedangkan kewajiban bank terhadap pihak lain adalah apabila bank meminjam dana, maka bank harus mengembalikan dana tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya, bank mempunyai aturan yang berasal dari Bank Indonesia maupun pihak lain yang

Berdasarkan pasal 29 UU No.27 tahun 1992 yang telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank wajib memelihara keschatannya sesuai dengan tingkat kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas serta aspek lain yang berkaitan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas usaha dan resiko, bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dalam operasinal bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian tersebut dapat digunaka sebagai salah satu sarana dalam menerapkan strategi usaha diwaktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia antara lain dapat digunakan sebagai sara penetapan dan implementasi strategi pengawasannya.

[illegible]

Standar untuk melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Kepada bank-bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu.¹⁴

Menurut Bank Of Settlement, bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat melaksanakan kontrol terhadap aspek modal, aktiva, rentabilitas, manajemen dan aspek likuiditasnya. Pengertian Kesehatan bank menurut Bank Indonesia sesuai dengan undang– undang RI No. 7 Tahun 1992 Tentang perbankan Pasal 29 adalah Bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan Kesehatan bank dengan memperhatikan aspek Permodalan, Kualitas Asset, Kualitas Manajemen, Kualitas Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank.¹⁵

¹⁴Ibid., 47.

¹⁵Rubi Itnay, “Analisis Kesehatan Bank Dengan Metode CAMELS dalam <http://Yantiruby.Blogspot.Com/Analisis-Keschatan-Bank-Dengan-Metode-Camels.Html>, diakses pada tanggal 19 Nopember 2014, pukul 14.26.

Berikut bobot penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah:

Tabel 2.1
Bobot Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

No	Rasio CAMELS	Bobot (%)
1	<i>Capital</i>	25
2	<i>Asset</i>	25
3	<i>Management</i>	25
4	<i>Earning</i>	10
5	<i>Liquidity</i>	10
6	<i>Sensitivity</i>	5

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004

D. Rasio CAMELS

Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur. Salah satu alat ukur yang utama digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal dengan nama rasio CAMELS.¹⁶ Rasio ini terdiri dari *capital*, *asset*, *management*, *earning*, *liquidity*, dan *sensitivity*.

1. *Capital*

Menurut Taswan, *capital* atau modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.¹⁷

Menurut Munawir, modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham),

¹⁶¹⁶Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 47.

¹⁷ Taswaan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2006) 47.

surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.¹⁸

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa modal bank adalah dana dari pemilik perusahaan yang berupa dana investasi untuk membiayai kegiatan perusahaan atau usahanya supaya menghasilkan laba. Berikut ini adalah ayat yang berkaitan dengan modal dalam firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 279:¹⁹

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:²⁰

- Kecukupan, proyeksi (*trend* kedepan) permodalan dan kemampuan permodalan dalam meng *cover* risiko;
- Kemampuan memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan, rencana permodalan untuk mendukung pertumbuhan

¹⁸ Munawir S., *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2002) 88.

¹⁹ Dept. Agama RI, "*Al-Qur'an Dan Terjemahannya*", (Jakarta: Intermasa, 1985) 188.

²⁰ Ibid., 48.

Rasio CAR dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 diwajibkan setiap bank mempunyai CAR 8%. Menurut Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang penilaian terhadap faktor permodalan terhadap Aktiva.²²

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- ATMR : Aktiva tertimbang menurut resiko
- $\text{Total ATMR} = \text{ATMR aktiva neraca} + \text{ATMR aktiva administratif}$
- $\text{Modal bank} = \text{modal inti} + \text{modal pelengkap}$
- ATMR aktiva neraca adalah ATMR yang tercatat dalam neraca, terdiri dari kas, emas dan valas, tagihan pada bank lain, surat berharga, penyertaan, aktiva tetap dan inventaris.

²² Ibid., 49.

- ATMR aktiva administratif adalah ATMR yang tidak tercantum dalam neraca. Terdiri dari fasilitas kredit yang belum digunakan, jaminan bank, kewajiban kembali membeli aktiva bank, posisi netto kontrak berjangka valas.
- $\text{ATMR aktiva neraca} = \text{nilai nominal aktiva neraca} \times \text{bobot resiko}$
- $\text{ATMR aktiva administratif} = \text{nilai nominal aktiva neraca administratif} \times \text{bobot resiko}$

Predikat tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah dari aspek CAR ditunjukkan dalam table berikut:

Tabel 2.2
Matriks Kriteria Peringkat Komponen Permodalan

Rasio CAR	Peringkat	Predikat
$CAR \geq 12\%$	1	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR < 12\%$	2	Sehat
$8\% \leq CAR < 9\%$	3	Cukup Sehat
$6\% < CAR < 8\%$	4	Kurang Sehat
$CAR \leq 6\%$	5	Tidak Sehat

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

2. Asset

Asset atau aktiva merupakan bentuk penanaman modal perusahaan.

Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Harta kekayaan tersebut harus dinyatakan dengan jelas, diukur dalam satuan mata uang, dan diurutkan berdasarkan lamanya waktu atau kecepatannya berubah kembali

menjadi uang kas.²³ Berikut ini adalah ayat yang berkaitan dengan asset dalam firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surat Al-Muzammil ayat 20:²⁴

... عَلِمَ أَنَّ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَّرْضَىٰ ۖ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ

٦
مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۖ وَآخَرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ...

“...dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah...”

Penilaian terhadap faktor kualitas aset meliputi penilaian terhadap

komponen-komponen sebagai berikut:²⁵

- a. Kualitas aktiva produktif, perkembangan kualitas aktiva produktif, konsentrasi eksposur risiko, dan eksposur risiko nasabah inti;
- b. kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem kaji ulang (*review*) internal, sistem dokumentasi, dan kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

Pengelolaan dana bank merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan operasional lainnya. Oleh karena itu aktiva produktif harus dikelola dengan baik agar bisa menghasilkan keuntungan dan tidak menimbulkan kerugian.²⁶

Ada beberapa alat ukur untuk menilai rasio aktiva bank umum berdasarkan prinsip syariah yaitu aspek kualitas aktiva produktif (KAP)

²³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009) 50.

²⁴ Dept. Agama RI, “*Al-Qur’an Dan Terjemahannya*”, (Jakarta: Intermasa, 1985) 318.

²⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 48.

²⁶ Ibid.

❦ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ^ج يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩﴾

“ Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Penilaian terhadap faktor manajemen meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:³⁰

- a. Kualitas manajemen umum;
- b. Penerapan manajemen kepatuhan terutama pemahaman manajemen atas kepatuhan bank.

Tujuan penilaian faktor manajemen adalah untuk menilai kemampuan manajemen dalam menjalankan usaha bank berdasarkan ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia yang tercantum dalam Undang- undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Pebankan. Penilaian faktor manajemen dibedakan menjadi dua yaitu manajemen umum dan manajemen kepatuhan.³¹

- a. Manajemen Umum
 - 1) Struktur dan komposisi pengurus bank:

³⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 49.

³¹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) 227-231.

- ## 2) Penanganan *conflict of interest*

Dalam hal terjadi *conflict of interest*, anggota dewan komisaris, anggota direksi, pejabat eksekutif dan pemimpin kantor cabang mampu menghindari atau tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan dan mengurangi keuntungan bank dan segera melakukan pengungkapan (*disclosure*) *conflict of interest* tersebut dalam setiap keputusan.

- ### 3) Independensi pengurus bank

Anggota dewan komisaris dan atau anggota direksi memiliki kemampuan untuk bertindak *independent* dan menangani pengaruh pihak eksternal yang dapat mengakibatkan kualitas praktik *good corporate governance* bank memburuk.

- 4) Kemampuan untuk membatasi atau mencegah penurunan kualitas
Good Corporate Governance.

Bank memiliki kemampuan untuk mencegah atau membatasi kegiatan usaha bank yang menurunkan kualitas *good*

5) Transparansi informasi dan edukasi nasabah

b) Bank secara berkesinambungan melaksanakan edukasi kepada nasabah mengenai kegiatan operasional maupun produk dan jasa bank untuk menghindari timbulnya informasi yang menyesatkan dan merugikan nasabah.

Bank memiliki fungsi komite yang efektif untuk menunjang pengambilan keputusan yang tepat oleh pengurus bank, antara lain efektivitas dari komite manajemen risiko.

1) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

2) Posisi Devisa Netto (PDN)

3) Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer*)

4) Kepatuhan terhadap komitmen dan ketentuan lainnya

Untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen, biasanya dilakukan melalui kuesioner yang ditujukan bagi pihak manajemen bank, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasiaan bank. Dalam hal ini faktor penilaian manajemen dilakukan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang menggambarkan tingkat keuntungan bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.³²

[illegible]

Keterangan:

- Laba bersih adalah laba yang didapatkan bank setelah dikurangi zakat dan pajak.
- Pendapatan operasional adalah pendapatan dari penyaluran dana investasi yang dibenarkan syariah yaitu pendapatan penyaluran dana prinsip jual beli, bagi hasil dan prinsip ijarah.

Rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan

[illegible]

- b. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- Beban operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang terperinci.
- Beban operasional terdiri dari beban penghapusan aktiva produktif, beban estimasi kerugian, beban administrasi dan umum, beban personalia, beban penurunan nilai surat berharga, serta beban transaksi valas.

[illegible]

dibandingkan dengan total aktiva lancar.

- ada dengan modal kerja perusahaan.

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas bank

